

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.

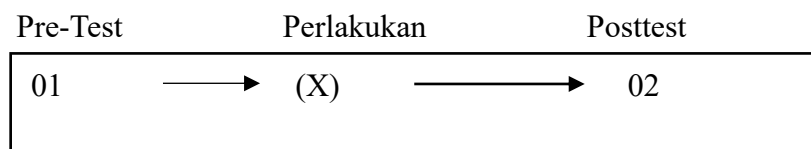
Penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta Trisakti Lubuk Pakam, yang berlokasi di Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Survei yang dilakukan yang dikumpulkan dalam suatu ruangan dilakukan dijam 09.00 wib sampai selesai dilakukan pada bulan Mei-July 2025 yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, pengumpulan data dan analisis.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *pre-experimental* menggunakan rancangan One Group Pretest-Posttest Design. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi menggunakan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap siswa dalam pemilihan makanan jajanan di SD Swasta Trisakti Lubuk Pakam.

Pada penelitian ini dilakukan pengukuran awal (pretest) sebelum diberikan intervensi untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap siswa. Selanjutnya diberikan intervensi berupa edukasi gizi menggunakan media booklet. Setelah intervensi selesai, dilakukan pengukuran akhir (posttest) untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan sikap siswa setelah diberikan edukasi gizi.

Berikut bentuk desain penelitian ini :



Keterangan:

01= Pengukuran awal yang dilakukan sebelum pemberian edukasi gizi menggunakan media booklet untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap siswa tentang pemilihan makanan jajanan.

X= Pemberian edukasi gizi menggunakan media booklet mengenai pemilihan makanan jajanan sehat kepada siswa SD Swasta Trisakti Lubuk Pakam.

02= Pengukuran akhir yang dilakukan setelah pemberian edukasi gizi menggunakan media booklet untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan sikap siswa tentang pemilihan makanan jajanan.

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI di SD Swasta Trisakti Lubuk Pakam yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas V dan kelas VI dengan jumlah keseluruhan sebanyak 50 siswa.

b. Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI SD Swasta Trisakti Lubuk Pakam sebanyak 50 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Namun, pada saat pelaksanaan penelitian terdapat 5 siswa yang tidak mengikuti rangkaian kegiatan secara lengkap, sehingga jumlah responden yang dianalisis adalah 45 siswa yang memenuhi kriteria inklusi.

Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan Penelitiann

Kelas	Siswa Laki laki	Siswa Perempuan	Jumlah
V	12 orang	7 orang	19
VI	13 orang	18 orang	31
			50

Sugiyono(2020) menjelaskan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V & VI di SD Swasta Trisakti Lubuk Pakam.

Kriteria sampel atau subjek penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari kriteria eksklusi.Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Kriteria Inklusi

1. Siswa yang hadir dan mengikuti kegiatan penyuluhan secara lengkap, baik pretest, intervensi booklet, maupun posttest.
2. Siswa yang bersedia menjadi responden dan mendapatkan izin tertulis dari orang tua/wali.

2. Kriteria Eksklusi

1. Siswa yang tidak hadir selama salah satu tahap intervensi (pretest, penyuluhan, atau posttest).

C. Jenis dan cara pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini, meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh secara langsung dari sampel yang meliputi: data identitas responden, tingkat pengetahuan, sikap anak tentang pemilihan makanan jajanan.

a. Data Identitas Sampel

Identitas sampel meliputi nama, umur, jenis kelamin, alamat. Data karakteristik sendiri diperoleh dengan wawancara langsung menggunakan alat bantu kuesioner, yang dilakukan dalam dua tahapan yaitu saat pre-test

b. Data Pengetahuan dan sikap

Data pengetahuan dan sikap siswa/siswi kelas V & VI yang diperoleh dengan wawancara langsung alat bantu kuesioner, yang dilakukan dua tahapan yaitu pada saat Pre-Test dan Post-Test.

2. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini diterima melalui dokumen dan dokumen sekolah formal dari kerja sama langsung dengan sekolah dasar swasta Trisakti Lubuk Pakam. Data ini digunakan sebagai data dukungan untuk menjelaskan latar belakang lembaga tempat penelitian sedang dilakukan dan untuk menentukan jumlah sampel dan implementasi saran

Cara pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pengumpulan data pengetahuan, pengumpulan data sikap, tahap intervensi, dan tahap evaluasi setelah intervensi.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengurus izin penelitian kepada pihak sekolah, melakukan koordinasi dengan wali kelas, menentukan responden sesuai kriteria penelitian, serta

menyiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan, kuesioner sikap, dan media booklet tentang pemilihan makanan jajanan.

2. Data Pengetahuan

Data pengetahuan dikumpulkan menggunakan kuesioner pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Kuesioner diberikan sebelum dan sesudah intervensi edukasi gizi, yaitu pada saat pretest dan posttest, Pengertian makanan jajanan, Jenis-jenis makanan jajanan, Kandungan gizi dalam makanan jajanan, Dampak konsumsi makanan jajanan yang tidak sehat, Cara memilih makanan jajanan yang sehat dan aman

3. Data Sikap

Data sikap dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert yang terdiri dari 21 butir pernyataan. Kuesioner diberikan sebelum dan sesudah intervensi edukasi gizi, yaitu pada saat pretest dan posttest.

4. Tahap Pengambilan Data Sebelum Intervensi

Tahap pengambilan data sebelum intervensi dilakukan dengan memberikan kuesioner pretest kepada responden. Kuesioner pretest berisi pertanyaan tentang pengetahuan dan pernyataan sikap siswa terhadap pemilihan makanan jajanan. Pengisian kuesioner dilakukan secara langsung oleh siswa dengan pendampingan peneliti agar siswa memahami cara mengisi kuesioner dengan benar.

D. Tahap Intervensi

Intervensi dalam penelitian ini berupa edukasi gizi menggunakan media booklet tentang pemilihan makanan jajanan sehat dan aman. Edukasi gizi diberikan secara langsung oleh peneliti kepada siswa kelas V dan VI SD Swasta Trisakti Lubuk Pakam. Kegiatan edukasi dilakukan dengan metode ceramah, diskusi sederhana, dan pemberian media booklet yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Selama kegiatan berlangsung, wali kelas membantu mengondisikan siswa agar kegiatan berjalan tertib dan kondusif.

❖ Sebelum Intervensi

Sebelum intervensi dilakukan, peneliti melakukan beberapa persiapan, yaitu

- Menyusun dan menyiapkan media booklet yang berisi materi tentang pemilihan makanan jajanan sehat dan aman.

- Menyiapkan kuesioner penelitian yang terdiri dari identitas responden, 20 pertanyaan pengetahuan, dan 21 pernyataan sikap.
- Memberikan lembar persetujuan menjadi responden atau *informed consent* kepada siswa sebagai sampel penelitian setelah sebelumnya diberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian.
- Memberikan kuesioner pretest pengetahuan dan sikap kepada siswa. Pretest dilakukan untuk mengetahui tingkat awal pengetahuan dan sikap siswa terhadap pemilihan makanan jajanan sebelum diberikan edukasi gizi.

❖ Pelaksanaan Intervensi

Pelaksanaan intervensi dilakukan setelah siswa mengisi kuesioner pretest. Pada tahap ini, peneliti memberikan edukasi gizi menggunakan media booklet tentang pemilihan makanan jajanan sehat dan aman. Materi yang diberikan meliputi pengertian makanan jajanan, jenis-jenis makanan jajanan, ciri-ciri makanan jajanan sehat dan aman, dampak mengonsumsi makanan jajanan yang tidak sehat, serta cara memilih makanan jajanan yang bersih, sehat, aman, dan bergizi.

1. Pertemuan pertama

Peneliti menjelaskan tujuan kegiatan kepada siswa dan memperkenalkan media booklet yang akan digunakan dalam edukasi gizi

2. Pertemuan kedua

Peneliti memberikan materi tentang pengertian makanan jajanan dan jenis-jenis makanan jajanan yang sering dikonsumsi oleh anak sekolah.

3. Pertemuan ketiga

Peneliti memberikan materi tentang ciri-ciri makanan jajanan yang sehat, aman, bersih, dan bergizi.

4. Pertemuan Keempat

Peneliti memberikan materi tentang dampak mengonsumsi makanan jajanan yang tidak sehat atau tidak aman bagi kesehatan anak sekolah.

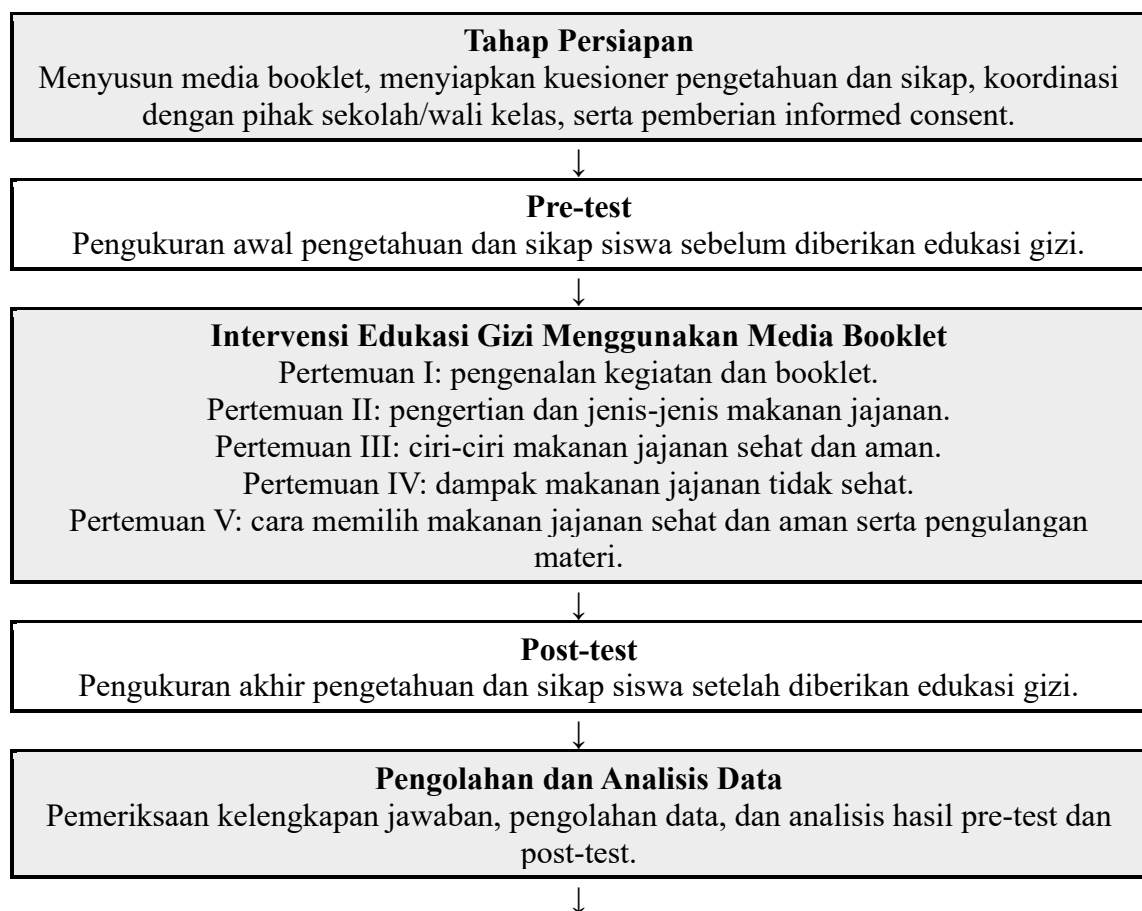
5. Pertemuan Kelima

Peneliti memberikan materi tentang cara memilih makanan jajanan yang sehat dan aman, kemudian dilanjutkan dengan diskusi sederhana bersama siswa.

❖ Sesudah Intervensi

Sesudah intervensi edukasi gizi menggunakan media booklet selesai diberikan, peneliti memberikan kuesioner post-test kepada siswa. Post-test dilakukan untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan sikap siswa setelah mendapatkan edukasi gizi tentang pemilihan makanan jajanan sehat dan aman. Setelah seluruh kuesioner terkumpul, peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden, kemudian melakukan pengolahan data dan analisis data sesuai dengan tujuan penelitian, Pre-test → Intervensi I–V → Sesudah Intervensi → Post-test → Pengolahan Data → Analisis Data → Hasil Penelitian.

Gambar 2 Alur Penelitian Pre-test dan Post-test



Hasil Penelitian

Mengetahui pengaruh edukasi gizi menggunakan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap siswa.

E. Pengolahan Data

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

Langkah-langkah pengolahan data meliputi:

1. Editing

Pemeriksaan kelengkapan dan konsistensi data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden.

2. Coding

Pemberian kode numerik pada jawaban responden untuk mempermudah proses input data.

- Untuk variabel pengetahuan:

Jawaban benar diberi skor 1, dan jawaban salah diberi skor 0.

❖ Untuk variabel sikap: Jawaban dikategorikan menjadi:

SangatSetuju(SS) = 1

Setuju (S) = 2

Tidak Setuju (TS) = 3

Sangat Tidak Setuju (STS) = 4

3. Entry Data

Data yang telah diberi kode dimasukkan ke dalam perangkat lunak pengolahan data statistik (seperti Microsoft Excel atau SPSS).

4. Tabulasi Data

Data yang telah di-entry ditabulasikan untuk melihat distribusi frekuensi, nilai rata-rata, dan skor akhir dari pengetahuan dan sikap responden.

F. Analisis Data

Analisis Data Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini, dilakukan uji statistik dengan menggunakan program SPSS.

a. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

b. Analisis Bivariat

Setelah diketahui masing-masing karakteristik variabel pada penelitian ini maka analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat, yaitu untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat, dan untuk membuktikan adanya hubungan yang bermakna antara variabel terikat dengan variabel bebas dengan menggunakan uji chi-square. Perhitungan statistik digunakan batas bermakna p-value (0,05) menunjukkan nilai $p < 0,05$ maka dikatakan (H_a) artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan.